

ABSTRAK

Criminal profiling merupakan teknik penyidikan untuk menggambarkan profil pelaku kriminal berdasarkan ciri-ciri fisik, demografis, dan perilakunya berdasarkan aksinya di Tempat Kejadian Perkara. Pada penulisan ini, penulis melakukan analisis metode *criminal profiling* pada kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh Anak CN untuk mengetahui penerapan dan implementasi metode *criminal profiling* yang digunakan dalam kasus tersebut.

Metode pendekatan yang peneliti gunakan adalah metode pendekatan yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dilakukan dengan wawancara kepada narasumber dan data sekunder yang menggunakan bahan hukum primer dan sekunder. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni; (1) Metode *Criminal profiling* dapat membantu penyidik membuat terang suatu tindak pidana kekerasan seksual dengan cara menguraikan ciri ciri fisik, demografis, dan perilaku dari kemungkinan pelaku kejahatan berdasarkan aksinya di TKP; dan (2) Implementasi metode *Criminal profiling* terhadap pelaku dalam mengungkap tindak pidana kekerasan seksual dengan pelaku anak, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *criminal profiling* dalam menemukan pelaku dan *criminal profiling* dalam menemukan sikap batin tersangka atau motif kejahatan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka penggunaan metode *criminal profiling* di tingkat penyidikan memerlukan suatu komputerisasi atau digitalisasi secara massif terhadap data-data hasil profiling untuk memvalidasi suatu pemprofilan dan memerlukan penambahan tenaga ahli berupa seorang penyidik yang memiliki keahlian di bidang kejiwaan dan psikologi anak.

Kata Kunci: *Criminal Profiling*, Penyidikan, Kekerasan Seksual, Anak